

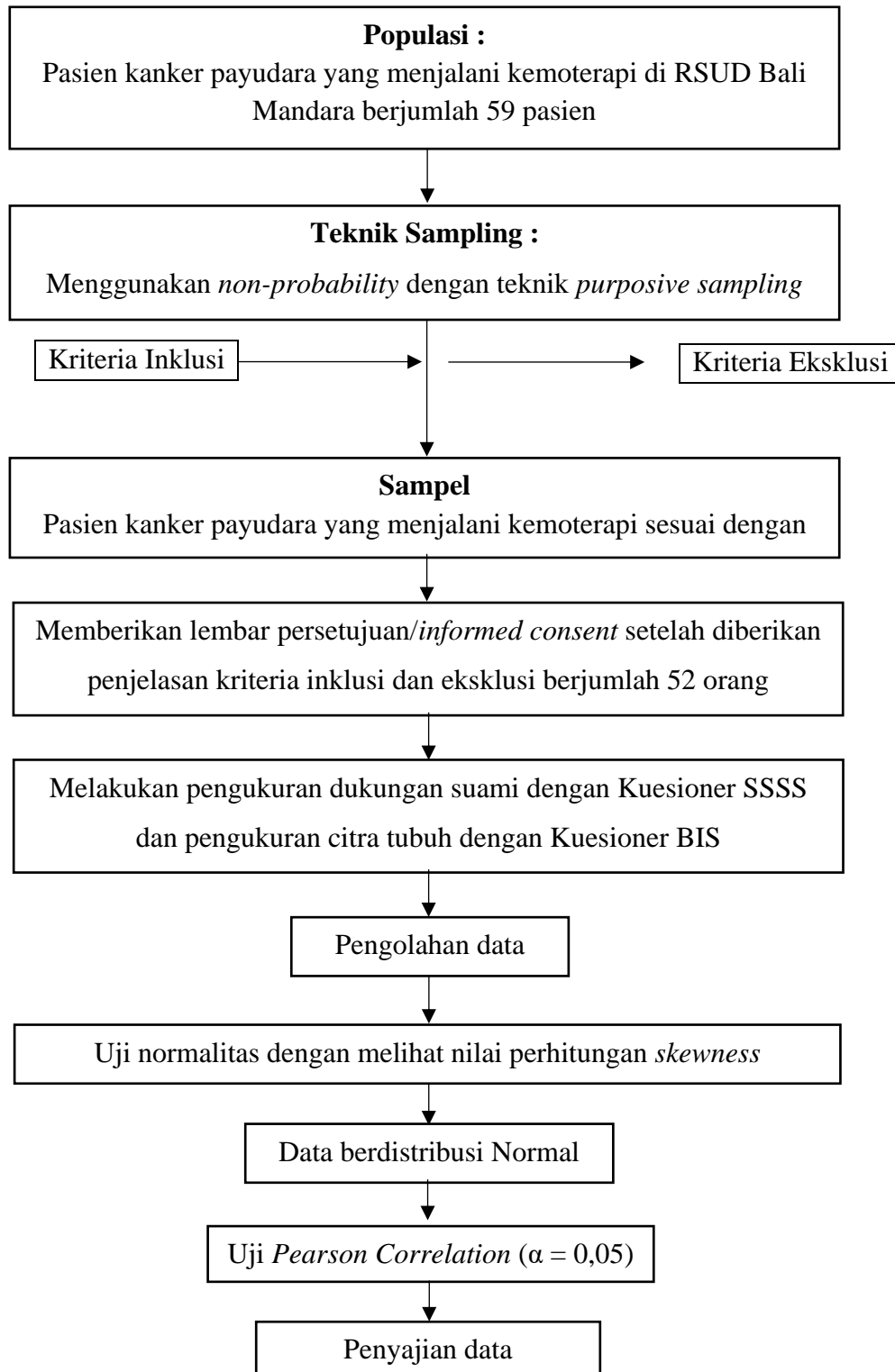
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non-eksperimental yaitu penelitian yang tidak memberikan intervensi tertentu kepada responden atau subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak, tingkat, serta hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan terikat (Rukminingsih dkk., 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau pengumpulan data variabel bebas dan terikat dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2020). Subjek atau objek dalam penelitian hanya diamati satu kali dan pengukuran dilakukan berdasarkan kondisi atau karakteristik subjek pada saat observasi (Sodik & Siyoto, 2015).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Hubungan Dukungan Suami Dengan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2025

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Bali Mandara pada gedung layanan kanker terpadu. Penelitian dimulai sejak pengurusan izin hingga penyelesaian laporan penelitian yang dimulai dari bulan Maret-Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian adalah sekumpulan subjek yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara dengan jumlah populasi 59 pasien.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau dan digunakan sebagai subjek penelitian dengan menerapkan teknik sampling (Nursalam, 2020). Sampel pada penelitian ini merupakan bagian dari populasi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara yang memenuhi kriteria. Berikut merupakan kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dalam populasi target yang dapat dijangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Pasien perempuan yang terdiagnosa kanker payudara.
- 2) Pasien kanker payudara yang sudah terdiagnosa tingkat stadium I, II, III, IV
- 3) Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara.
- 4) Pasien kanker payudara yang sudah menikah dan tinggal serumah dengan suami

- 5) Pasien kanker payudara yang mampu berkomunikasi dengan baik.
- 6) Pasien kanker payudara yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah proses menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena alasan tertentu (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Pasien kanker payudara yang memiliki komplikasi berat atau kondisi kesehatan yang tidak stabil.
- 2) Pasien kanker payudara yang mengalami gangguan kognitif atau mental yang dapat menghambat pengisian kuesioner atau wawancara.
- 3) Pasien yang mengalami kehilangan kesadaran atau dalam kondisi terminal.

3. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh populasi yang termasuk dalam kriteria inklusi. Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

d : Tingkat signifikansi (0,05)

N : Jumlah populasi

Berdasarkan hasil data jumlah populasi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi yaitu 59 orang, sehingga menggunakan rumus didapatkan:

$$n = \frac{59}{1+59(0,05)^2}$$

$$n = \frac{59}{1+59 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{59}{1+ 0,1475}$$

$n = 51,41$ (dibulatkan ke atas menjadi 52)

Hasil yang didapatkan dari perhitungan rumus diatas dengan tingkat kelonggaran 5%, yaitu jumlah sampel minimal yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 52 pasien.

4. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti. Sementara itu, *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel secara selektif, sampel dipilih secara sengaja dari populasi berdasarkan tujuan atau kebutuhan penelitian (Sembiring dkk., 2024).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utama melalui metoda seperti wawancara, survei, atau eksperimen (Amruddin dkk., 2022). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil pengukuran dukungan suami dan citra tubuh

pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi, data usia, pendidikan, pekerjaan, dan stadium kanker.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian prosedur atau metode yang diterapkan secara sistematis oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menyelesaikan permasalahan dalam penelitian yang sedang dikaji (Abubakar, 2021). Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi:

a. Tahap administrasi

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian yang telah disiapkan oleh Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar kepada Direktur RSUD Bali Mandara untuk memperoleh izin pelaksanaan penelitian.
- 2) Setelah diberikan izin penelitian oleh RSUD Bali Mandara, peneliti memulai proses pengumpulan data dengan berkoordinasi bersama tenaga perawat dan bagian rekam medis di rumah sakit.

b. Tahap pelaksanaan

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti berdiskusi dengan tenaga kesehatan terkait di lokasi penelitian untuk memilih pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti lalu mengadakan pertemuan dengan pasien yang telah memenuhi kriteria beserta keluarganya untuk memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, prosedur yang akan dilakukan, serta menjabarkan hak dan kewajiban responden. Tahap pelaksanaan dalam pengumpulan data secara rinci meliputi:

- 1) Peneliti menyampaikan secara rinci kepada responden tentang tujuan penelitian dan prosedur yang akan dilakukan.

- 2) Setelah memahami penjelasan, calon responden yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bentuk kesediaan.
- 3) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan memberikan panduan terkait cara mengisi kuesioner dengan benar.
- 4) Responden mengisi kuesioner yang terdiri dari *Source of Social Support Scale* (SSSS) dan *Body Image Scale* (BIS) sesuai instruksi.
- 5) Setelah kuesioner diisi, peneliti memberikan umpan balik positif kepada responden sebagai bentuk apresiasi atas kesediaannya menjadi responden.
- 6) Data yang terkumpul dari kuesioner kemudian diproses, dicatat, dan diorganisasi dalam lembar rekapitulasi untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner adalah formulir yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi atau dijawab oleh responden sebagai bagian dari proses pengukuran (Amruddin dkk., 2022). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *Body Image Scale* (BIS) untuk citra tubuh dan Kuesioner *Source of Social Support Scale* (SSSS) untuk dukungan suami dengan masing-masing kuesioner berisi total 10 pertanyaan.

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan upaya untuk memastikan ketepatan atau keakuratan suatu instrumen penelitian yang digunakan dalam pengukuran (Sembiring dkk., 2024). Kuesioner *Body Image Scale* (BIS) yang diadopsi dari

Hopwood *et al.*, 2001 telah dilakukan uji validitas dan diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh peneliti sebelumnya dengan hasil nilai $r = 0,529 - 0,914$ sehingga ke sepuluh item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid (Anggreini & Sari, 2019). Kuesioner *Source of Social Support Scale* (SSSS) telah dilakukan uji validitas menggunakan *Person Product Moment Correlations* dan didapatkan nilai $r = 0,312$ (Febriyanti, 2021).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran ketika alat ukur digunakan secara berulang (Sembiring dkk., 2024). Uji reliabilitas kuesioner *Body Image Scale* (BIS) telah diuji reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya dengan hasil nilai *Cronbach Alpha* = 0,914 (Anggreini & Sari, 2019). Uji reliabilitas kuesioner *Source of Social Support Scale* (SSSS) didapatkan nilai *Cronbach Alpha* = 0,945 (Febriyanti, 2021).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah tahap dalam penelitian yang dilakukan setelah data dikumpulkan, berikut merupakan tahapannya menurut Syapitri dkk., (2021):

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah proses menyunting jawaban dari kuesioner yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapannya. Jika ditemukan jawaban yang tidak lengkap, maka perlu melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah proses mengubah data berbentuk huruf menjadi angka atau bilangan. Berikut beberapa data yang diberikan kode pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Pendidikan : kode 1 (tidak tamat SD), kode 2 (tamat SD), kode 3 (tamat SMP), kode 4 (SMA/ sederajat), kode 5 (perguruan tinggi).
- 2) Pekerjaan : kode 1 (tidak bekerja), kode 2 (karyawan swasta), kode 3 (wiraswasta), kode 4 (PNS/TNI/POLRI), kode 5 (buruh), kode 6 (petani), kode 7 (pensiunan), kode 8 (lainnya).
- 3) Stadium kanker : kode 1 (stadium I), kode 2 (stadium II), kode 3 (stadium III), kode 4 (stadium IV).

c. *Data entry*

Data entry adalah proses memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam program komputer.

d. *Processing*

Processing adalah proses memasukkan jawaban yang telah dikode ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer setelah kuesioner terisi lengkap dan benar.

e. *Cleaning data*

Cleaning data adalah pengecekan ulang data yang telah di-*entry* untuk memastikan kebenaran atau keakuratannya dan mengidentifikasi adanya kesalahan saat memasukkan data.

2. Analisis data

Analisis data merupakan proses mengelola dan menyusun data ke dalam pola, kategori, serta bagian-bagian utama agar dapat mengidentifikasi tema dan merumuskan hipotesis berdasarkan temuan dari data tersebut (Nursalam, 2020).

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pendidikan dan stadium kanker, yang berskala data ordinal juga pekerjaan dengan skala data nominal, dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dengan penyajian data dalam bentuk tabel. Data dengan skala interval meliputi usia, dukungan suami, dan citra tubuh dianalisis menggunakan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum yang disajikan dalam bentuk tabel. Seluruh data yang didapatkan kemudian diolah untuk menggambarkan distribusi serta kecenderungan data.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini digunakan untuk memahami adanya hubungan antara dukungan suami dengan citra tubuh pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Sebagai langkah untuk menentukan uji statistik yang sesuai maka akan dilakukan uji normalitas data dengan memperhatikan nilai skewness/SE atau standar error. Data berdistribusi normal dengan nilai x berada dalam rentang -2 hingga $+2$, maka analisis parametrik menggunakan uji *pearson correlation*.

Analisis parametrik yang digunakan, bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai Sig. (*2-tailed*) lebih kecil dari *alpha* (0,05) maka ada hubungan yang signifikan antar variabel. Nilai Sig. (*2-tailed*) lebih besar dari nilai *alpha* (0,05) berarti hubungan tersebut tidak signifikan atau tidak memiliki arti. Kuatnya keterkaitan antar variabel dinilai menggunakan koefisien korelasi. Berikut merupakan klasifikasi tingkat keterkaitan antar variabel berdasarkan angka korelasinya:

- 1) Nilai 0,00 – 0,199 menunjukkan hubungan sangat lemah
- 2) Nilai 0,20 – 0,399 menunjukkan hubungan lemah
- 3) Nilai 0,40 – 0,599 menunjukkan hubungan sedang
- 4) Nilai 0,60 – 0,799 menunjukkan hubungan kuat
- 5) Nilai 0,80 – 1,000 menunjukkan hubungan yang sangat kuat

Arah hubungan dari analisis ini yaitu:

- 1) Jika koefisien korelasi menunjukkan hasil positif, maka kedua variabel memiliki hubungan yang searah.
- 2) Jika koefisien korelasi menunjukkan hasil negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan uji etik di RSUD Bali Mandara dengan NO : 036/EA/KEPK.RSBM.DISKES/2025. Menurut Nursalam, (2020) prinsip etika dalam penelitian yang harus dimiliki dan diterapkan oleh peneliti, yaitu:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa menimbulkan dampak yang merugikan atau menyebabkan ketidaknyamanan bagi subjek, khususnya apabila melibatkan prosedur tertentu.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus bebas dari situasi yang merugikan. Subjek harus diyakinkan bahwa keterlibatan mereka serta informasi yang diberikan tidak akan disalahgunakan atau menimbulkan kerugian dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti wajib cermat dalam menilai potensi risiko dan manfaat yang dapat berdampak pada subjek dalam setiap langkah penelitian.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan dengan penuh rasa hormat dan kemanusiaan. Mereka memiliki hak untuk menentukan kesediaan dalam berpartisipasi tanpa tekanan, sanksi, atau dampak negatif terhadap proses pemulihan mereka, terutama jika mereka seorang pasien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti wajib memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab atas segala kemungkinan yang dialami oleh subjek selama penelitian.

c. *Informed consent*

Subjek berhak menerima informasi yang jelas dan menyeluruh mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan serta memiliki kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak sebagai responden. *Informed consent* perlu menegaskan bahwa data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus menerima perlakuan yang adil sepanjang proses penelitian, baik sebelum, selama, maupun setelah partisipasinya tanpa diskriminasi, meskipun mereka menolak berpartisipasi atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek memiliki hak secara hukum untuk mengajukan permintaan agar data yang mereka berikan tetap dirahasiakan. Oleh karena itu, prinsip tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*) harus diterapkan dalam penelitian.